

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Populasi dan Sampel Penelitian

3.1.1. Populasi

Populasi pada penelitian ini merupakan perusahaan sektor pertambangan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2020. Jumlah keseluruhan perusahaan pertambangan periode 2015-2020 yaitu 274 perusahaan. Penulis menggunakan perusahaan tambang dikarenakan belum banyak dilakukan pada penelitian terdahulu dan memiliki pengaruh dalam membangun perekonomian Indonesia. Selain itu terdapat kendaraan listrik yang menjadi *trend* saat ini sehingga investor masih berminat untuk berinvestasi pada perusahaan tambang.

3.1.2. Sampel

Sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, yang mana merupakan sampel yang diambil dari populasi berdasarkan pada kriteria tertentu. Kriteria yang ditentukan pada sampel penelitian sebagai berikut :

1. Perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI pada periode 2015-2020
2. Laporan keuangan perusahaan yang tidak dapat diakses
3. Perusahaan yang memuat informasi terkait dengan *Corporate Social Responsibility (CSR)*.
4. Data *Outlier*

Perusahaan sektor pertambangan menjadi populasi dalam penelitian ini yaitu sejumlah 282 perusahaan. Berikut ini merupakan perusahaan yang memenuhi kriteria di atas yaitu

Tabel 3.1 Tabel Sampel Penelitian

KETERANGAN	2015	2016	2017	2018	2019	2020	TOTAL
Perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2015-2020	47	47	47	47	47	47	282
Laporan tahunan perusahaan yang tidak dapat diakses	(5)	(5)	(5)	(5)	(5)	(5)	(30)
Perusahaan yang memuat informasi terkait dengan Corporate Social Responsibility (CSR)	(2)	(2)	(2)	(2)	(2)	(2)	(12)
Data Outlier	(9)	(18)	(6)	(6)	(2)	(3)	(44)
TOTAL	31	22	34	34	38	37	196

Penelitian ini menggunakan dua jenis variabel yaitu variabel dependen (*Return saham*), variabel independen (CR, DER, TATO, ROE) dan *Corporate Social Responsibility*.

3.2. Metode Pengumpulan Data

Metode penelitian yang digunakan oleh penulis adalah metode kuantitatif dan sumber data penelitiannya menggunakan data sekunder. Data sekunder yang diperoleh berasal dari laporan keuangan perusahaan tambang yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI)

periode 2015-2020 melalui *website* www.idx.co.id atau *website* pada perusahaan tersebut. Kemudian pengumpulan metode data yang digunakan penulis adalah metode dokumentasi. Metode ini dilakukan dengan cara mempelajari catatan-catatan atau dokumen yang relevan terkait dengan penelitian. Catatan atau dokumen yang tersebut berupa *annual report* perusahaan tambang periode 2015-2020 yang terdapat pada BEI dan *website* perusahaan terkait.

3.3. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

3.3.1. Current Ratio (CR)

Secara umum CR merupakan salah satu indikator rasio likuiditas yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menyediakan sejumlah dana untuk memenuhi liabilitas lancarnya. Pada penelitian ini pengukuran CR yang digunakan sebagai berikut (K. R, 2014) :

$$CR = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Liabilitas Lancar}} \times 100\%$$

3.3.2. Debt Equity Ratio (DER)

Debt to equity ratio adalah rasio solvabilitas yang mengukur jumlah pinjaman jangka panjang dengan yang mampu dipenuhi dengan ekuitas atau modal sendiri yang diberikan oleh perusahaan (Chairunnisa, 2012). Pada penelitian ini pengukuran DER yang digunakan sebagai berikut (K. R, 2014) :

$$DER = \frac{\text{Jumlah Utang}}{\text{Modal/Ekuitas}} \times 100\%$$

3.3.3. Total Assets Turnover (TATO)

Total Asset Turn Over adalah rasio yang digunakan digunakan untuk mengukur tingkat perputaran total aset perusahaan dan kemampuan perusahaan dalam memperoleh

penjualan dari tiap rupiah asetnya (Kasmir, 2008). Pada penelitian ini pengukuran TATO yang digunakan sebagai berikut (Kasmir, 2008):

$$TATO = \frac{\text{Total Sales}}{\text{Average Total Aset}} \times 100\%$$

3.3.4. Return on Assets (ROA)

Menurut Sugiharto (2007:196) ROA adalah rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dengan aset yang dimiliki perusahaan. Dengan kata lain semakin tinggi rasio ini semakin tinggi pula produktivitas aset dalam memperoleh laba bersih. Pada penelitian ini pengukuran ROA yang digunakan sebagai berikut (Kasmir, 2008) :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih setelah pajak}}{\text{Total Aset (rata-rata aset)}} \times 100\%$$

3.3.5. Corporate Social Responsibility (CSR)

Menurut Lako (2015) pengungkapan *Corporate Social Responsibility* adalah suatu bentuk tindakan etis perusahaan yang diarahkan untuk meningkatkan ekonomi dengan peningkatan kualitas hidup bagi karyawan, serta peningkatan kualitas hidup masyarakat. Pada penelitian ini pengukuran CSR yang digunakan sebagai berikut (Azheri, 2011) :

$$CSRI = \frac{\sum xy_i}{ni}$$

Keterangan:

CSRI : Corporate Social Responsibility Disclosure Index Perusahaan

ni: Jumlah item untuk perusahaan i, $ni \leq 99$

$\sum Xy_i$: nilai 1 = jika item y diungkapkan; 0 = jika item y tidak diungkapkan

3.3.6. Return Saham

Menurut Brigham (2013:215) *Return saham* adalah selisih antara jumlah yang diterima dengan jumlah yang diinvestasikan dibagi dengan jumlah yang diinvestasikan. harga

saham yang digunakan dari tahun 2015-2020 dan setiap tahun diambil dari tanggal 31 atau akhir bulan, alasan penelitian menggunakan data tahun 2015-2020 dikarenakan data tersebut merupakan data yang baru dan alasan penelitian menggunakan tanggal 31 sebagai data yang diambil karena tanggal 31 tersebut dapat menjadi salah satu sebagai *Return saham* yang tepat menjadi dan sebagai akhir penutupan setiap bulannya. Pada penelitian ini pengukuran *Return saham* yang digunakan sebagai berikut (Kasmir, 2008):

$$R_{it} = \frac{P_{it} - P_{it-1}}{P_{it-1}} \times 100\%$$

Ketrangan:

Rit : *Return* realisasian untuk saham I pada waktu ke t

Pit : harga penutupan saham I pada waktu ke t

Pit-1 : harga penutupan saham I pada waktu ke t-1

3.4. Teknik Analisis Data

Metode analisis data adalah metode yang digunakan untuk memecahkan masalah atau menganalisis data untuk menguji hipotesis. Metode dalam penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi dan uji heteroskedasitas), dan model penelitian ini adalah analisis regresi berganda, analisis regresi berganda, dan uji hipotesis (uji koefisien determinasi, uji F, dan uji T). Berikut penjelasan tentang metode analisis data yang penulis gunakan :

3.4.1. Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif adalah gambaran statistik data memberikan informasi terkait variabel-variabel yang digunakan dengan melihat dari nilai minimum, rata-rata (*mean*), maksimum, dan standar deviasi dari masing-masing variabel yang digunakan.

3.4.2. Uji Asumsi Klasik

3.4.2.1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji asumsi klasik yang dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi dalam variabel yang terkait dapat terdistribusi secara normal atau tidak. Data dapat dikatakan baik jika mampu terdistribusi secara normal atau mendekati normal. Uji normalitas dilakukan dengan pengujian Kolmogorov-Smirnov test. Berikut ketentuan uji Kolmogorov-Smirnov test yang digunakan dalam analisis statistik:

- a. Data terdistribusi normal, jika probabilitas lebih dari 0,05 ($\text{sig} > 0,05$)
- b. Data tidak berdistribusi normal, jika probabilitas kurang dari 0,05 ($\text{sig} < 0,05$).

Jika data belum normal maka data dianggap sebagai *outlier* yang dapat dikeluarkan dari penelitian.

3.4.2.2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas berfungsi untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antara variabel independen yang digunakan. Data dikatakan baik jika bebas dari multikolinearitas, karena dapat menimbulkan bias nilai signifikansi pada pengujian hipotesis. Pengujian ini menggunakan uji *Variance Inflation Factor* (VIF) dan Tolerance. Berikut ketentuan untuk menguji multikolinearitas:

- a. Data terjadi gejala multikolinearitas, jika nilai tolerance $< 0,1$ dan VIF > 10 .
- b. Data tidak terjadi multikolinearitas, jika nilai tolerance $> 0,1$ dan VIF < 10

3.4.2.3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dalam pengujian model regresi digunakan untuk mengetahui *time series* atau data yang runtut waktu. Data yang lolos dari uji autokorelasi merupakan data yang baik karena tidak terjadi *time series* atau tidak terjadinya waktu yang saling berkaitan satu sama lain. Pengujian autokorelasi dilakukan menggunakan uji Durbin-Watson.

3.4.2.4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dalam model regresi berfungsi untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan varian residual dari pengamatan satu ke pengamatan yang lain. Data dikatakan baik jika tidak terjadi heteroskedastisitas. Pengujian ini menggunakan uji Glejser dengan mengabsolutkan variabel dependen/bebasnya. Data yang dinyatakan mempengaruhi variabel terikat jika variabel bebas/dependen bernilai signifikansinya lebih dari 0,05 begitupun sebaliknya jika signifikansi kurang dari 0,05 maka terjadi heteroskedastisitas.

3.4.3. Analisis Regresi Berganda

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda, yaitu untuk menguji hipotesis atau yang terdiri dari variabel secara bersama ataupun secara tersendiri terhadap variabel dependen. Adapun model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$RS = a + b_1CR + b_2DER + b_3TATO + b_4ROA + b_5CSR + e$$

Keterangan:

RS = *Return saham*

a = Konstanta

CR = *Current Ratio,*

DER = *Debt to Equity Ratio,*

TATO = *Total Assets Turnover,*

ROA = *Return on Assets,*

CSR = *Corporate Social Responsibility*

e = Standar Error

3.4.4. Pengujian Model Penelitian

3.4.4.1. Uji Model

Pengujian terhadap pengaruh variabel independen secara bersamaan dilakukan dengan uji model, yaitu untuk mengetahui apakah keseluruhan variabel independen secara bersama-sama dapat berpengaruh terhadap variabel dependen. Hasil pengujian dilihat dari nilai probabilitas (p value) dari data secara bersama variabel independen memiliki pengaruh secara bersama-sama pada tingkat signifikansi 5%. Uji model dilakukan dengan menggunakan SPSS 25.

- Nilai signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima, jadi model tidak mampu menjelaskan pengaruh simultan variabel *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Total Assets Turnover* (TATO), *Return on Assets* (ROA) dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap *Return Saham* (RS).
- Nilai signifikansi $< 0,05$, maka H_1 ditolak, jadi model mampu menjelaskan pengaruh terhadap variabel *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Total Assets Turnover* (TATO), *Return on Assets* (ROA) dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap *Return Saham* (RS).

3.4.4.2. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. nilai koefisien determinasi memiliki nilai antara nol dan satu. Nilai (R^2) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel independen.

3.4.5. Uji Hipotesis

3.4.5.1. Uji T

Dalam penelitian ini akan dilakukan uji signifikansi masing-masing variabel secara parsial. Adapun langkah-langkah uji beda dapat dijabarkan sebagai berikut:

1) Menentukan Taraf Signifikansi

Uji hipotesis menggunakan uji dua pihak (*two tail test*) dengan taraf signifikansi = 5%. Dalam hal ini bila peluang kesalahan = 5% maka taraf kepercayaannya 95%. Artinya kesalahan pengambilan keputusan dalam menolak hipotesis yang benar adalah maksimal 5%.

2) Menghitung Nilai T Hitung

T hitung dapat diperoleh dengan cara melakukan pengujian regresi secara parsial variabel *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Total Assets Turnover (TATO)*, *Return on Assets (ROA)* dan *Corporate Social Responsibility (CSR)* terhadap *Return Saham* dengan menggunakan SPSS.

3) Menentukan Nilai T Tabel

Dalam mengetahui nilai t tabel digunakan tabel distribusi t dengan $\text{sig} = 5\% : 2 = 2,5\%$ (*two tail*) dengan derajat kebebasan ($dk = n_1 + n_2 - 2$)

4) Pengambilan Keputusan

Dengan membandingkan nilai t hitung dengan nilai t tabel :

- Jika nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel maka H_0 ditolak, jadi terdapat pengaruh secara parsial variabel *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Total Assets Turnover (TATO)*, *Return on Assets (ROA)* dan *Corporate Social Responsibility (CSR)* terhadap *Return Saham (RS)*.

Dengan melihat nilai signifikansi :

- Nilai signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima, jadi tidak terdapat pengaruh secara parsial variabel *Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Total Assets*

Turnover (TATO), Return on Assets (ROA) dan Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Return Saham (RS).

- Nilai signifikansi $< 0,05$, maka H_1 ditolak, jadi terdapat pengaruh secara parsial variabel *Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Total Assets Turnover (TATO), Return on Assets (ROA) dan Corporate Social Responsibility (CSR)* terhadap *Return Saham (RS)*.

